



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANALISIS TINGKAT KEKRITISAN SUB DAS KRUENG KEUMIREU KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

Hilda Sury, 2017. Analisis Tingkat Kekritisan Sub DAS Krueng Keumireu Kabupaten Aceh Besar. Tesis Magister, Program Pascasarjana Universitas Syiahkuala, dibawah bimbingan Syahrul dan Devianti.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kekritisan Sub DAS Krueng Keumireu dengan menggunakan kriteria penetapan klasifikasi Daerah Aliran Sungai berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.04/V-DAS/1998. Kriteria yang digunakan adalah kondisi lahan dan kualitas kuantitas kontinuitas air. Penelitian dilaksanakan di Sub DAS Krueng Keumireu pada bulan Agustus 2016 sampai dengan Januari 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas Sub DAS Krueng Keumireu 30.087,49 ha dengan luas lahan kritis 11.438,04 ha (38,01%). Rincian lahan kritis pada kawasan hutan lindung, kawasan lindung diluar kawasan hutan, dan kawasan budidaya pertanian, berturut-turut seluas 1.540,66 ha (5,12%), 1.435,12 ha (4,76%), dan 8.462,26 ha (28,12%). Kesesuaian Penggunaan Lahan sebesar 23.312,91 ha. Nilai morfoerosi terhadap jumlah titik lokasi rawan longsor adalah 1. Pada kriteria kualitas kuantitas kontinuitas menunjukkan bahwa Koefisien Rejim Aliran sebesar 10,413 m³/detik. Koefisien Aliran Tahunan sebesar 0,55. Muatan Sedimen sebesar 11,167 ton/ha/tahun. Banjir terjadi 1 kali dalam 1 tahun. Indeks Penggunaan Air sebesar 7,67. Hasil penilaian di Sub DAS Krueng Keumireu diperoleh nilai 272 dengan kategori kritis.

Kata Kunci: kekritisan DAS, kriteria klasifikasi DAS

Hilda Sury, 2017. Analysis of Criticality Level of Krueng Keumireu Sub-watersheds Aceh Besar District. Master Thesis, Graduate Program Syiah Kuala University, under the guidance of Syahrul and Devianti.

ABSTRACT

This research was intended to determine the criticality level of Keumireu Krueng sub-watershed by using the criteria for determining the watersheds classification based on the regulation of the Ministry of Forestry of Indonesia number P.04/V-DAS/1998. The land condition and water management are used as the criteria to determine the classification of watershed. The study was conducted in Krueng Keumireu sub-watersheds from August 2016 to January 2017. The result of research showed



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

that the total areas of Krueng Keumireu sub-watershed is 30,087.49 hectares, and the critical land covered area of 11,438.04 hectares (38,01%). In details the critical land consisted of protected forest areas, protected areas outside forest area and agricultural cultivation areas covered 1.540,66 hectares (5,12%), 1.435,12 hectares (4,76%), and 8.462,26 hectares (28,12%) respectively. The 23,312.91 hectares of the total areas of sub-watershed are in the suitable land used. The morphoerotion value to the number of locations prone to landslide is 1. The flow regime coefficient 10.413 m³/seconds, the annual regime coefficient of 0.55, and the sediment loads is 11.167 ton/hectare/year. The flooding is 1 time in 1 year and the water balance index is 7.67. The results of the assessment in the Krueng Keumireu sub-watershed obtained the value of 272 which is included in the critical category level.

Keywords : critical watersheds, criteria the classification of watershed